



PELAPORAN KEUANGAN UMKM DENGAN APLIKASI SIAPIK

MSME FINANCIAL REPORTING WITH SIAPIK APPLICATION

Eko Budi Prasetyo^{1*}, Angelica Marcela Tana², Rhea Merryanti Silalahi³,
Ahmad Ramadhan⁴, Syaikhul Falah⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih

^{1*}ekobudiprstyo23@gmail.com, ²rheamerryantisilalahi@gmail.com,

³tanaangelica438@gmail.com, ⁴ahmadramadhan1611@gmail.com, ⁵sehufalah@gmail.com

Article History:

Received: April 10th, 2024

Revised: June 10th, 2024

Published: June 15th, 2024

Abstract: *contains MSME is a domestic economic sector that has great autonomy and potential to improve people's welfare. MSME have an important role in creating jobs, however in it's development, MSME often experience various challenges that have an impact on the difficulty of MSME to upgrade. To overcome this, the government through Bank Indonesia (BI) in collaboration with the Indonesian Institute Of Accountants (IAI) developed as SIAPIK. The main objective of this community service activity is to assist MSME financial management and increase the strengthening of MSME financial literacy as well as encourage easier access to MSME financing in the banking world. MSME actors are given knowledge about financial reports, inventory management, and cash flow.*

Keywords: *Training, SIAPIK, UMKM*

Abstrak

UMKM merupakan sektor ekonomi dalam negeri yang memiliki otonomi dan potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, akan tetapi dalam pengembangannya, UMKM seringkali mengalami berbagai tantangan yang berdampak pada sulitnya UMKM untuk naik kelas. Mengatasi hal ini, pemerintah melalui Bank Indonesia (BI) bekerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengembangkan sebuah system informasi aplikasi pencatatan informasi keuangan bagi UMKM yang disingkat SIAPIK. Tujuan utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu pengelolaan keuangan UMKM dan meningkatkan penguatan literasi keuangan UMKM serta mendorong kemudahan akses pembiayaan UMKM di dunia perbankan. Pelaku UMKM diberikan pengetahuan tentang laporan keuangan, pengelolaan inventaris, dan arus kas.

Kata Kunci: Pelatihan, SIAPIK, UMKM

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki berbagai jenis Industri skala menengah dan besar, contoh industri ini adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan salah satu sektor perekonomian dalam negeri yang mempunyai otonomi dan potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pencatatan keuangan sangatlah penting bagi pelaku UMKM, pencatatan tentunya akan

membantu untuk menyampaikan informasi terkait posisi keuangan, arus kas, serta kinerja keuangan dari suatu entitas yang bisa bermanfaat bagi pemangku kepentingan dan juga dapat meningkatkan efisiensi modal yang digunakan. Dalam melakukan pencatatan keuangan dapat dilakukan melalui inovasi teknologi aplikasi digital yaitu SIAPIK (Rejeki Pamuji Rahayu, 2024)

SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) adalah sistem pencatatan keuangan online dengan menggunakan platform Android. Sistem ini diperkenalkan oleh Bank Indonesia dengan tujuan untuk memudahkan usaha kecil dan menengah dalam mencatat laporan keuangannya secara online, meski dengan pengetahuan akuntansi yang minim. Berdasarkan data Bank Indonesia, aplikasi SIAPIK telah digunakan oleh 17.837 pelaku UMKM sejak diluncurkan pada tahun 2017 hingga akhir tahun 2021. Mayoritas pengguna aplikasi ini adalah usaha mikro yang bergerak disektor manufaktur, kurang lebih 40%. Selain itu, SIAPIK dilaporkan membantu 724 pelaku UMKM dalam memperoleh pembiayaan dari lembaga perbankan, dengan total mencapai Rp 18,3 miliar (Syamsiah, 2024)

Selain itu terdapat peningkatan pengetahuan pemilik UMKM mengenai pencatatan transaksi keuangan usaha dengan menggunakan aplikasi SIAPIK yang awalnya 52% naik menjadi 96% dan dianggap membantu pelaku UMKM dalam menghasilkan laporan keuangan yang sesuai standar Akuntansi. Hal ini juga terjadi pada UMKM di Jayapura yaitu “Shadow After Coffee” untuk membuat laporan keuangan dengan menggunakan SIAPIK. (Penyusunan et al., 2021)

METODE

Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan ini ialah dengan melakukan wawancara kepada pemilik cafe “Shadow After Coffee”, serta pendampingan secara bertahap sebagai berikut:

1. Survei lokasi dan penentuan jadwal pelaksanaan pendampingan.
2. Melakukan observasi dan wawancara mengenai “Shadow After Coffee”.
3. Memperkenalkan aplikasi SIAPIK kepada UMKM tersebut dan memberikan pengertian mengenai aplikasi digital tersebut.
4. Membantu “Shadow After Coffee” dalam penginputan laporan keuangan.
5. Melaporkan hasil pelaporan keuangan UMKM selama 1 periode.

HASIL

Pelaksanaan pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK ini dilakukan selama 1 bulan lebih dimulai dengan memberikan pemahaman kepada “Shadow After Coffe”.



Gambar 1. Sosialisasi mengenai pentingnya laporan keuangan bagi “Shadow After Coffee”.



Gambar 2. melaksanakan pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK.

PEMBAHASAN

Tujuan penyusunan aplikasi itu sendiri adalah agar para pelaku UMKM lebih melek finansial. Aplikasi SIAPIK juga diharapkan mampu menggantikan sistem pencatatan manual yang biasa digunakan oleh para pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan.

A. Pengenalan SIAPIK

SIAPIK adalah sebuah aplikasi digital untuk pencatatan keuangan untuk menyederhanakan proses pencatatan keuangan bagi UMKM. Aplikasi ini memiliki banyak fitur dan dapat diunduh melalui Google Play Store, keamanan data pengguna juga dijamin aman, jadi pengguna tidak perlu

khawatir.

B. Kelebihan SIAPIK

Berikut adalah beberapa keunggulan dari SIAPIK:

- a) Pilihan transaksi lengkap.
- b) Tidak ada Batasan jumlah transaksi yang dapat dicatat.
- c) Tidak ada batasan jumlah barang, bahan material, atau jenis jasa yang bisa dicatat.
- d) Tidak ada batasan batasan pemasok atau pelanggan.
- e) Dapat digunakan tanpa koneksi internet, dll.

Berikut adalah laporan keuangan yang berhasil dibuat oleh pelaku usaha “Shadow After Coffee” menggunakan SIAPIK.

SHADOW AFTER COFFE	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	
Per: 2024	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp36.769.000,00
Kas Valas	Rp0,00
Tabungan	Rp0,00
Giro	Rp0,00
Deposito	Rp0,00
Piutang Usaha	Rp0,00
Persediaan Bahan Material	Rp3.000.000,00
Beban Dibayar Dimuka	Rp0,01
Aset Tetap	Rp0,00
Akumulasi Penyusutan	Rp0,00
Aset Lain	Rp0,00
Jumlah Aset	Rp39.769.000,01
KEWAJIBAN	
Utang Bank	Rp0,00
Utang Usaha	Rp0,00
Kewajiban Lain	Rp0,00
Utang Beban	Rp0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0,00
MODAL	
Modal	Rp37.000.000,00
Saldo Laba	Rp2.769.000,01
Jumlah Modal	Rp39.769.000,01

Gambar 1. Laporan Neraca

SHADOW AFTER COFFE	
Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba	
Periode : Januari 2024	
Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN	
Penjualan	Rp15.995.000,00
Penghasilan Lain	Rp0,00
Jumlah penghasilan	Rp15.995.000,00
BEBAN	
Beban Bahan Material	Rp0,00
Beban Tenaga Kerja	Rp3.000.000,00
Beban Sewa	Rp2.333.333,33
Beban Transportasi	Rp0,00
Beban Bahan Bakar	Rp0,00
Beban Listrik	Rp0,00
Beban Air	Rp0,00
Beban Telepon	Rp0,00
Beban Penyusutan	Rp0,00
Beban Umum dan Administrasi	Rp0,00
Beban Lain	Rp3.226.000,00
Jumlah beban	Rp8.559.333,33
Laba (Rugi)	Rp7.435.666,67
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0,00
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0,00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp7.435.666,67

Gambar 2. Laporan Laba Rugi

KESIMPULAN

Aplikasi SIAPIK membawa manfaat signifikan dalam efisiensi, keakuratan dan akses keuangan bagi UMKM. Aplikasi ini membantu meningkatkan pemahaman keuangan para pelaku UMKM dan menggantikan pencatatan manual. Berdasarkan rangkaian pelaksanaan kegiatan pendampingan yang telah kami lakukan pada Shadow After Coffee, maka kami mendapatkan hasil bahwa cafe tersebut belum memiliki laporan keuangan yang lengkap, dengan dilakukannya literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi digital “SIAPIK” maka dapat menjadi langkah awal bagi cafe tersebut untuk meningkatkan profit dan juga melengkapi laporan keuangan usaha Shadow After Coffe sehingga dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan terkait tempat usaha tersebut.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dosen Syaikhul Falah, selaku Dosen pada mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi yang telah membimbing kami dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan, dan juga kepada pihak Shadow After Coffe yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk menggunakan tempat usahanya dalam pelaksanaan tugas yang telah diberikan.

DAFTAR REFERENSI

- Penyusunan, P., Keuangan, L., Ferica, (, Putri, C., & Putri, F. C. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi SIAPIK. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 1(2).
<https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpkmi><https://journal.amikveteran.ac.id/>
- Rejeki Pamuji Rahayu, S. (2024). *Sosialisasi Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) pada UMKM Desa Karangrejo Petanahan* (Vol. 1, Issue 1).
- Syamsiah, N. O. (2024). Pelatihan Penggunaan SIAPIK Untuk Pengolahan Data Transaksi Bisnis Pada UMKM Keluarga Khatulistiwa Pontianak. In *Indonesian Community Service Journal of Computer Science (IndoComs)* (Vol. 1, Issue 1).